







Murtadha Muthahhari mengatakan bahwa manusia boleh melakukan tindakan seperti pada tingkatan maqom, namun tidak boleh meninggalkan kehidupan dunia. Cara yang harus dilakukan adalah bahwa pada waktu siang hari harus berusaha mencari rizki untuk memenuhi kebutuhan jasmani. Yang telah diberikan oleh Allah, pada malam harinya berserah diri kepada Allah dan bersyukur apa yang telah diberikan oleh Allah kepadanya, dengan beribadah dan berzikir. Dengan demikian manusia dapat memanfaatkan kehidupan ini dengan baik, karena Allah menciptakan alam ini bukan sia-sia, melainkan untuk dimanfaatkan oleh manusia di dunia ini. Hanya manusialah yang dapat memanfaatkan alam dengan baik dan benar, jika manusia memiliki nilai kepribadian dan pandangan atas dunia.

Manusia di dunia tidak mungkin dapat hidup sendiri, oleh karena itu ia memerlukan bantuan orang lain dan bersosialisasi dengan lingkungan. Namun dalam bersosialisasi, seseorang tidak boleh menonjolkan sifat keakuannya dan tidak boleh juga meleburkan sifat ke-aku-annya pada kebersamaan, berjalamlah diantara keduanya akan tetapi manusia boleh mencari kesenangan, akan tetapi harus bisa mengendalikan diri, jangan sampai kesenangan itu menjadi tujuan hidup, manusia sudah mengetahui bahwa kesenangan itu sifatnya hanya sementara saja. Apabila manusia sudah mendapatkan kesenangan, diharapkan jangan lupa berbagilah kesenangan itu pada orang lain, agar mereka juga dapat



